

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Hasil penelitian terhadap 39 ibu yang memiliki bayi usia 0 - 6 bulan di Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang pada bulan September - Oktober 2016 yang berjudul Hubungan Faktor Internal Ibu, Dukungan Suami, Dukungan keluarga, dan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 7.1.1 Pengetahuan ibu, sikap ibu, dukungan suami, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan berhubungan positif yang signifikan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.
- 7.1.2 Faktor internal ibu yang meliputi pendidikan berhubungan namun tidak signifikan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.
- 7.1.3 Faktor internal ibu yang meliputi pengetahuan berhubungan positif namun tidak signifikan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.
- 7.1.4 Faktor internal ibu yang meliputi sikap ibu berhubungan positif namun tidak signifikan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

- 7.1.5 Dukungan suami berhubungan positif yang signifikan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.
- 7.1.6 Dukungan keluarga berhubungan positif yang signifikan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.
- 7.1.7 Dukungan petugas kesehatan berhubungan positif yang signifikan dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Randugading Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.
- 7.1.8 Karakteristik ibu yang menjadi responden sebanyak 77% berusia 20-35 tahun, 74% berpendidikan SMP/SMA, 77% tidak bekerja, 54% primipara dan mayoritas ibu memiliki bayi yang berusia 0 bulan yaitu sebanyak 25%.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Malang

7.2.2.1. Mengadakan penyuluhan tentang ayah ASI kepada para suami serta nenek ASI kepada para nenek agar dapat mendorong para ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

7.2.2.2. Membuat program pelatihan dan penyegaran serta memberlakukan kebijakan tentang sepuluh langkah menyusui di rumah sakit, puskesmas, klinik bersalin dan

bidan praktek swasta, serta membuat tindakan tegas bagi petugas yang tidak mengindahkannya.

7.2.2.3. Meningkatkan pengetahuan dengan mengikutsertakan petugas kesehatan baik petugas gizi, bidan serta kader kesehatan pada pelatihan serta sosialisasi yang menyangkut dengan ASI eksklusif agar dapat memahami setiap perubahan yang ada dalam setiap pelaksanaan program.

7.2.2.4. Melakukan rangsangan dengan mengadakan lomba antar wilayah kerja dengan memberikan hadiah atau penghargaan bagi Ibu-ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya selama 6 bulan sehingga dapat termotivasi dalam peningkatan cakupan ASI eksklusif di wilayah kerja yang ada di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.

7.2.2 Bagi Puskesmas Tajinan

7.2.2.1. Khusus petugas kesehatan baik dokter, bidan dan petugas gizi puskesmas agar lebih aktif dan giat untuk memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu saat hamil tentang perawatan payudara agar setelah melahirkan ASI segera keluar dan pada ibu menyusui serta keluarganya tentang pentingnya ASI eksklusif, manfaat ASI dan cara pemberian ASI eksklusif yang baik dan benar.

7.2.2.2. Mengadakan penyuluhan tentang ayah ASI kepada para suami serta nenek ASI kepada para nenek agar dapat

mendorong para ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

7.2.2.3. Membuat tindakan tegas bagi petugas kesehatan yang tidak mendukung pemberian ASI eksklusif.

7.2.3 Bagi Masyarakat

7.2.3.1. Diharapkan kepada ibu yang menyusui agar dapat memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya.

7.2.3.2. Perlu adanya dukungan dari suami dan keluarga kepada ibu menyusui dalam memberikan ASI eksklusif.

7.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Di perlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang belum diteliti yang mungkin dapat berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif, terutama dengan populasi Kecamatan Tajinan guna memperoleh hasil penelitian lebih baik.



